

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Variabel penelitian ini terdiri atas variabel independen, yaitu *work family conflict* ( $X_1$ ), dan budaya organisasi ( $X_2$ ), variabel mediasi yaitu kepuasan kerja ( $Z$ ), dan *turnover intention* ( $Y$ ) yang menjadi variabel terikat atau dependen. Masing-masing merupakan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, kecuali diukur dengan satu atau lebih variabel manifes. Setiap indikator terdiri dari beberapa item, yang dijabarkan melalui butir-butir pertanyaan dalam instrumen penelitian.

Strategi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat kausal/asosiatif. Sugiyono (2017:37) mengemukakan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat terhadap variabel independen dan dependen. Asosiatif adalah masalah penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini keduanya digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel yang memiliki sebab-akibat terhadap objek yang diteliti antara variabel *work family conflict* ( $X_1$ ), budaya organisasi ( $X_2$ ), kepuasan kerja ( $Z$ ), dan *turnover intention* ( $Y$ ).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini seluruh karyawan PT. Matahari Abadi Panganindo menjadi populasi yang akan diobservasi oleh peneliti.

##### **3.2.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang menjadi sumber data penelitian. Peneliti menggunakan metode *nonprobability sampling* dan teknik *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Atau dengan kata lain penelitian ini dilakukan secara

sensus Sugiyono (85:2017). Dalam penelitian ini sebanyak 112 responden yang akan diobservasi.

Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena populasi pada PT. Matahari Abadi Panganindo relatif kecil atau sedikit. Sehingga peneliti dapat membuat generalisasi dengan porsi kesalahan yang sangat kecil.

### **3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Data Primer**

Data primer adalah sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data Sugiyono (2017:213). Data primer diperoleh langsung berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian dari objek suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner yang dibagikan dan diisi oleh responden yang telah ditentukan.

Adapun teknik pengumpulan data lain untuk mengecek dan memperbaiki kebenaran data dari kuesioner yang telah diisi, yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara. Data primer ini berisi tanggapan responden mengenai pengaruh variabel *work family conflict*, budaya organisasi, kepuasan kerja dan *turnover intention* pada PT. Matahari Abadi Panganindo.

#### **3.3.2 Data Sekunder**

Sugiyono (2017:213) berpendapat bahwa data sekunder adalah sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dapat diperoleh dari literatur, buku, atau dokumen perusahaan. Data sekunder digunakan sebagai bahan referensi untuk menyusun teori-teori yang berhubungan dengan objek peneliti. Adapun salah satu referensi data perusahaan mengenai jumlah data masuk-keluar karyawan seperti tabel 1.1.

#### **3.3.3 Metode Pengumpulan Data**

Berdasarkan variabel-variabel indikator dalam penelitian ini, penulis mengembangkannya menjadi instrumen penelitian dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang

berisi pernyataan atau pertanyaan tertulis bersifat tertutup atau terbuka yang ditujukan kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017:93) skala *likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi individu atau kelompok tentang fenomena sosial yang terjadi. Berdasarkan skala *likert* jawaban setiap instrumen kuesioner mempunyai bobot skor seperti tercantum pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.3.3 Skala Model *Likert***

Jawaban	Kode	Bobot Skor
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	RG	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

*Sumber:* Sugiyono (2017:94)

### 3.4 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017:38) variabel adalah atribut atau sifat atau karakteristik atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai ciri-ciri tersendiri yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan rumusan masalah dan perumusan hipotesis yang akan dianalisa dalam penelitian ini, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah variabel *work family conflict* ( $X_1$ ), budaya organisasi ( $X_2$ ), kepuasan kerja ( $Z$ ), dan *turnover intention* ( $Y$ ).

Variabel kepuasan kerja ( $Z$ ) merupakan variabel mediasi atau variabel intervening. Menurut Sugiyono (2017:40) variabel mediasi adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dan menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak diamati dan diukur.

Menurut Subagyo (2018) terdapat tiga model analisis yang melibatkan variabel mediator sebagai berikut:

1. *Full mediation*, artinya secara signifikan variabel independen tidak mampu mempengaruhi variabel dependen tanpa melalui variabel mediator.
2. *Partial mediation*, artinya dengan melibatkan variabel mediator, secara langsung maupun tidak langsung variabel independen mempengaruhi variabel dependen
3. *Unmediated*, artinya tanpa melibatkan variabel mediator, secara langsung variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen.

Keempat variabel ini akan dijadikan acuan untuk menyusun instrumen pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4 Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator Penelitian</b>	<b>Nomor Instrumen</b>
<i>Work family conflict</i> ( $X_1$ ) Yani et al (2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Time based conflict</i></li> <li>2. <i>Strain based conflict</i></li> <li>3. <i>Behaviour based conflict</i></li> </ol>	1-8
Budaya organisasi ( $X_2$ ) Salam et al., (2017)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inovasi dan keberanian mengambil resiko</li> <li>2. Perhatian terhadap detail</li> <li>3. Berorientasi pada hasil</li> <li>4. Berorientasi kepada manusia</li> <li>5. Berorientasi tim</li> </ol>	9-24

	6. Agresif 7. Stabil	
Kepuasan Kerja (Z) Muflih (2015)	1. Isi pekerjaan 2. Supervisi 3. Organisasi dan Manajemen 4. Kesempatan untuk maju 5. Gaji dan Keuntungan dalam bidang finansial 6. Rekan kerja 7. Kondisi pekerjaan	25-41
<i>Turnover intention</i> (Y) Placas (2015)	1. Pikiran untuk keluar 2. Keinginan untuk mencari lowongan kerja 3. Keinginan untuk meninggalkan organisasi dalam waktu mendatang	42-46

### 3.5 Metode Analisa Data

Analisis data adalah kegiatan penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah diinterpretasikan. Analisis data bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam perumusan masalah. Yaitu dengan menyusun, mengelola, dan menafsir data yang diperoleh.

Menurut Sugiyono (2017:147) analisis data adalah mengelompokkan, mentabulasi, menyajikan, dan melakukan perhitungan terhadap data yang diperoleh dari responden. Dalam penelitian ini pengelolaan data menggunakan *smart PLS*, dengan metode *partial least square (PLS)*. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam mengelola data statistik dapat lebih cepat dan tepat.

### 3.5.1 Metode Pengelolaan Data

Pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) dengan metode *partial least square* (PLS) melalui program atau aplikasi komputer *smart PLS*.

### 3.5.2 Metode Analisis Data

#### 3.5.2.1. Analysis Outer Model

*Outer model* sering disebut juga (*outer relation* atau *model measurement*) yang mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menilai validitas dan reabilitas model. Uji yang dilakukan pada outer model:

- *Convergent Validity*. Nilai *convergent validity* adalah nilai loading factor pada variabel laten dengan indikator-indikator. Nilai loading factor  $> 0.7$  dikatakan ideal.
- *Discriminant Validity*. Nilai tersebut merupakan nilai *cross loading factor* yang berguna untuk mengetahui apakah suatu konstruk memiliki cukup diskriminan dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dimaksud, yang harus lebih besar dari nilai loading dengan konstruk lain.
- *Composite Reliability*. Data yang memiliki *composite reliability*  $> 0.8$  mempunyai reliabilitas yang tinggi.
- *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai AVE yang diharapkan  $> 0.5$ .
- *Cronbach Alpha*. Nilai ini diharapkan  $> 0.6$  untuk semua konstruk.

Uji yang dilakukan diatas merupakan uji pada outer model untuk indikator reflektif. Untuk indikator formatif dilakukan pengujian yang berbeda. Uji untuk indikator formatif yaitu dengan *significance of weights*. Nilai *weight* indikator formatif dengan konstruknya harus signifikan (Brien et al., 2015).

### 3.5.2.2. Analysis Inner Model

*Inner model* yaitu spesifikasi hubungan antar variabel laten (*structural model*) disebut juga dengan *inner relation*, yang menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substansif penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *stone-Geisser Q-square test* untuk predictive relevance dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Berikut metode pengujian model struktural yaitu :

a. Uji kecocokan model

Uji model fit ini digunakan untuk mengetahui suatu model memiliki kecocokan dengan data. Pada uji kecocokan model terdapat tiga indeks pengujian, yaitu *average path coefficient (APC)*. *Average R-square (ARS)* dan *average varians factor (AVIF)*. APC dan ARS diterima dengan syarat p-value  $< 0,05$  dan AVIF lebih kecil dari 5.

b. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai  $R^2$  0.75 baik, 0.50 moderat, sedangkan 0.25 lemah Ghazali (2016) dalam (Tanzeh & Arikunto, 2016).

### 3.5.2.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Apabila tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 5% maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis. Berikut dasar pengambilan keputusan :

- Ho ditolak, jika Significance  $t < 0.05$
- Ho diterima, jika Significance  $t \geq 0.05$